

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penataan atau pemadatan maupun pengamanan muatan dalam palka khususnya pada KM. Indotim sangatlah penting, agar tercapai hasil yang maksimal. Beragam wawasan, pengetahuan maupun pengalaman dalam menata dan memadatkan muatan haruslah dimiliki oleh crew kapal khususnya para perwira kapal yang bersangkutan

Peran perwira dalam memberikan instruksi untuk sebuah penataan dan pemadatan muatannya merupakan kewajiban yang mutlak harus di lakukan untuk memaksimalkan pemuatan pada kapalny. Proses pemuatan dan pemuatan dapat lebih *efektif* dan *efisien* bila mana seorang perwira tersebut mengetahui bagaimana cara dia harus menangani muatannya. Kualitas seorang perwira dalam mengatur muatannya memang sangat penting bagi setiap perwira. Berhubungan dengan penataan dan pengamanan pada suatu muatan yang akan dimuat sangatlah *sensitif* dampaknya terhadap kapal, jadi jika seorang perwira kurang cakap maupun kurang kreatif maka tidak akan pernah di dapat hasil yang optimal dan memuaskan.

Dimana kita harus ketahui penataan, pengamanan maupun perhitungan untuk sebuah muatan sangatlah penting. Dimana seorang perwira yang menata dan mengamankan muatannya tidak hanya di tuntutan untuk memuat semaksimal mungkin muatan ke dalam kapalnya tetapi mereka juga di tuntutan untuk melindungi kapal juga beserta awak kapalnya dan yang terpenting ialah menjaga muatan itu sendiri agar aman dalam proses penataan dan selama proses berlayar berlangsung.

Agar pengoprasian penatan muatan bisa *efektif*, maka di perlukan pengetahuan yang baik pula. Dalam hal ini chief officer lah yang memegang peranan yang penting dalam penataan muatan. Selain penataan dan pengamanan muatan yang *efektif*, perhitungan muatan agar mencapai hasil yang maksimal sangat penting di gunakan karena agar tidak terjadi kerancuan atau kesalahan dalam penataan dan pengamanan muatan yang bisa-bisa

berakibat buruk untuk muatan itu sendiri dan juga bisa terjadi akibat buruk pada kapal yang bisa mengakibatkan bahaya terhadap awak kapal itu sendiri. Perhitungan inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat masalah ini dan di tuangkan ke dalam skripsi yang berjudul “Prosedur Penataan Muatan Dalam Palka Sebagai Upaya Mengoptimalkan Muatan Agas Full and Down Di KM. Indotim Pada PT KARSA UTAMA LINE”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana mengupayakan agar muatan dikapal dapat di maksimalkan ?
- 2 Prosedur dan *mekanisme* seperti apa yang harus di lakukan agar penataan di kapal mencapai *Full and Down* ?
- 3 Bagaimana proses kegiatan penataan barang di palka pada KM. Indotim?
- 4 Bagaimana upaya yang di lakukan dalam penataan dapat *Full and Down* namun tetap memiliki stabilitas yang *positif* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini selain untuk memberikan gambaran berupa upaya dan langkah – langkah yang dilakukan untuk memaksimalkan pemuatan dalam palka dan dapat mengetahui suatu kendala yang di hadapi bertujuan untuk :

a. Tujuan Akademik

Sebagai tugas akhir bagi penyusun untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III Jurusan Nautika

b. Tujuan Ilmiah

Sebagai penerapan disiplin ilmu dan memperdalam ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dan dilaksanakan atau diterapkan sesuai dengan kondisi di lingkungan praktek serta memberikan sumbangan pengetahuan kemaritiman tentang pengoptimalan muatan dalam palka.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Penyusun

Untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan untuk diterapkan dalam dunia kerja. Sebagai langkah awal untuk melatih diri guna persiapan sebelum terjun ke dunia kerja. Untuk mengetahui dan memahami tentang penataan muatan dalam palka sebagai upaya mengoptimalkan muatan agar full and down.

b. Bagi Kapal

Untuk menambah pengetahuan dan kehati-hatian bagi para perwira dan juga awak kapal untuk melindungi kapal dari muatan yang nantinya atau keadaan terburuknya yang bisa membahayakan kapal.

c. Bagi perusahaan

Untuk memudahkan perusahaan untuk memilah dan memilih muatan dan seberapa banyak muatan kah yang dapat di muati bagi kapal-kapalnya.

d. Bagi pembaca

Untuk memberi pengetahuan tentang bagaimana penataan dan pemaksimalan muatan serta pengamanan muatan yang akan dimuatkan.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan laporan kerja ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penulisan, Sistematika Penulisan

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka, Pengertian dan Istilah-Istilah, Kerangka Pikir.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi objek penelitian dan Menjelaskan tentang pembahasan terhadap rumusan masalah yang timbul, data-data yang diambil dari lapangan berupa fakta-fakta.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi Kesimpulan dan Saran terhadap masalah yang timbul di dalam Hasil dan Pembahasan

Daftar Pustaka : berisi tentang dari mana materi-materi yang diambil oleh penulis untuk dijadikan bahan untuk pembahasan materi atau darimana sumber-sumber materi yang di tuangkan diperoleh.

Lampiran : berisi tentang beberapa gambar-gambar atau materi yang perlu dilampirkan dalam penulisan.